

**KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK ISLAM GUPPI BENDUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Oleh :

**MUKHAMAD IBNU MU'TI
NPM. 2087205017**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI)
TRENGGALEK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

2024

**KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK ISLAM GUPPI BENDUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pancasila Dan Kewarganegaraan

Oleh :

MUKHAMAD IBNU MU'TI
NPM. 2087205017

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI)
TRENGGALEK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

2024

MOTTO :

“Ra ono sukses tanpo rekoso, ra ono wong sugeh tanpo kerjo, madep mantep marang gusti, hasile di pikir keru, kuncine tetep nganggo ilmu padi”

“Semua orang bisa copy, tapi nggak semua orang bisa paste. Sukses itu ada jalannya masing-masing, balik lagi dengan rejeki dan nasib kita” By Dhot.Design

PERSEMBAHAN :

1. Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan kemudahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberi segala hal, dukungan, semangat, dan motivasi sehingga dapat mencapai puncak pengerjaan skripsi ini sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
3. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah menuntun saya dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga sampai akhir ujian

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

Nama : Mukhamad Ibnu Mu'ti


NPM : 2087205017

Judul : Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Dengan Kedisiplinan Siswa Di SMK Islam Guppi Bendungan
Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam skripsi ;

Trenggalek, 11 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



YUDI SETIYONO, S.H., M.H.

NIDN : 0729066101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh ;

Nama : Mukhamad Ibnu Mu'ti

NPM : 2087205017

Judul : Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Dengan Kedisiplinan Siswa Di SMK Islam Guppi Bendungan
Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji,

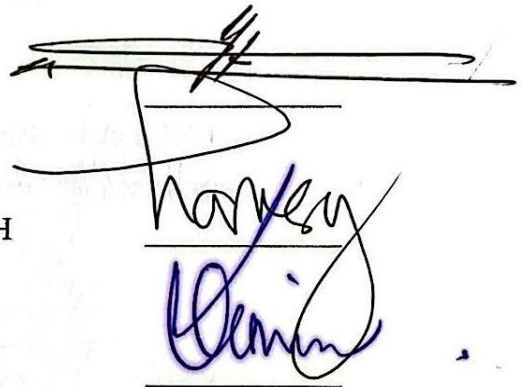
Pada tanggal : 20 Juni 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : YUDI SETIYONO, S.H., M.H
NIDN : 0729066101

2. Sekretaris : HARIS YUDHIANTO, S.H., M.H
NIDN : 0717066803

3. Anggota : DWI ATMANTO, S.H., M.H
NIDN : 0718126503



Mengesahkan

Ketua STKIP PGRI Trenggalek,



Dr. DWI KUNCOROWATI, M.Pd.

NUPN : 9907006131

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan diawah ini:

Nama : Mukhamad Ibnu Mu'ti

NPM : 2087205017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Trengalek, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Mukhamad Ibnu Mu'ti
NPM : 2087205017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kemudahan dan pertolongan-Nya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun semata-mata untuk memenuhi prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di STKIP PGRI Trenggalek. Selain itu juga sebagai sarana untuk melatih pikiran maupun sikap yang kritis terhadap permasalahan yang terjadi khususnya di bidang Pendidikan.

Ucapan terima kasih penulis disampaikan kepada :

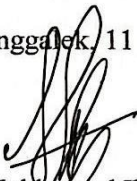
1. Ibu Dr. Dwi Kuncorowati, M.Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Trenggalek yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi yang sangat diperlukan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (PUSLABDIK) selaku penyandang dana Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di STKIP PGRI Trenggalek.
3. Bapak Haris Yudhianto, S.H., M.H. sebagai Ketua Jurusan/Prodi PIPS/PPKn memberikan kesempatan penyusunan skripsi.
4. Bapak Yudi Setiyono, S.H., M.H. selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Pihak SMK Islam Guppi Bendungan yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut yang tentunya sangat

berpengaruh dalam proses penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa disetiap sujudnya dan selalu memberikan motivasi.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam mencapai kesempurnaan penelitian ini, penulis mohon saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

Trenggalek, 11 Juni 2024



Mukhammad Ibnu Mu'ti
NPM : 2087205017

ABSTRAK

Judul: Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Kedisiplinan Siswa Di SMK Islam Guppi Bendungan Tahun Pelajaran 2023/2024. Oleh: Mukhamad ibnu mu'ti, NPM: 2087205017. Program Studi: Ppkn, STKIP PGRI Trenggalek.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, Kedisiplinan Siswa*

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa. Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bukti salah satu keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di suatu jenjang sekolah, terutama keberhasilan peserta didik dalam menerapkan materi Pendidikan Kewarganegaraan dan sila-sila Pancasila serta memiliki rasa nasionalisme pada bangsa. Sedangkan sikap kedisiplinan peserta didik yang tertanam dalam diri juga termasuk bukti dari menerapkan sila-sila Pancasila dan mampu menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik, sehingga peserta didik mampu mendorong semangat mereka untuk meraih prestasi yang baik.

Penelitian ini menggunakan populasi pada siswa di SMK Guppi Bendungan kelas X (OTKP,TKRO) XI (OTKP,TKRO) yang keseluruhan jumlahnya sebanyak 36 siswa. Pengambilan data prestasi belajar diperoleh dari instrument dokumentasi, dan data kedisiplinan siswa diperoleh dari penyebaran angket pada peserta didik. Dari data prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa diperoleh hasil skor nilai tertinggi ialah 94 dan terendah ialah 82. Hasil analisis data tentang prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh mean (M) 88,25, median (Me) 90,00, modus (Mo) 90, dan standar deviasi (SD) 3,442. Hasil perhitungan data kedisiplinan siswa diperoleh hasil skor nilai tertinggi ialah 87 dan terendah 48. Hasil analisis data tentang kedisiplinan siswa dalam penelitian ini diperoleh mean (M) 69,00, median (Me) 67,00, modus (Mo) 64, dan standar deviasi (SD) 8,796. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh (r_{hitung}) sebesar 0,309 lebih kecil dari (r_{tabel}) sebesar 0,329 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada “Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) Di Smk Islam Guppi Bendungan Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024”. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apabila prestasi Pendidikan Kewarganegaraan baik maka belum tentu nilai kedisiplinannya juga baik, begitupun sebaliknya jika prestasi Pendidikan Kewarganegaraannya jelek maka belum tentu nilai kedisiplinannya jelek.

Berdasarkan analisa dalam penelitian ini diharapkan kedua orang tua dari peserta didik mampu meningkatkan motivasinya dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat pentingnya mata pelajaran dalam penelitian ini, kami meminta semua

pihak khususnya orang tua siswa untuk lebih memperhatikan prestasi belajar anaknya agar dapat menanamkan sikap kedisiplinan yang lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Penegasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kerangka Teori.....	12
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	18

2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Prosedur Penelitian	24
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	26
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	27
3.5 Metode Dan Instrument Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
5.1 Deskripsi Data	38
5.2 Analisis Data	50
5.3 Pengujian Hipotesis	51
5.4 Interpretasi	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	No. Tabel	Judul Tabel	Hal
1	3.1	Daftar Jumlah Populasi Responden Di SMK Islam Guppi Bendungan Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024	27
2	3.2	Identifikasi Indikator variabel Penelitian	28
3	3.3	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	36
4	4.1	Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidian Kewarganegaraan	40
5	4.2	Data Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	41
3	4.3	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	42
4	4.4	Hasil Validitas Angket Kedisiplinan siswa	44
5	4.5	Data reliabilitas kedisiplinan siswa	46
6	4.6	Hasil Nilai Penyebaran Angket Kedisiplinan Siswa	46
7	4.7	Data deskriptif variabel kedisiplinan siswa	47
8	4.8	Distribusi frekuensi kedisiplinan siswa	48
9	4.9	Hasil Analisis Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Kedisiplinan Siswa	50
10	4.10	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	52

DAFTAR GAMBAR

No	No. Gambar	Judul gambar	Hal
1	2.1	Arah kerangka pikir korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar PKn	21
2	4.1	Diagram Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) Di Smk Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024”	42
3	4.2	Diagram Kedisiplinan Siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) Di Smk Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024	49

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul lampiran
1	Lembar halaman persetujuan judul
2	Daftar nilai Ujian Tengan Semester SMK Islam Guppi Bendungan
3	Instrument penelitian (angket)
4	Hasil rekapitulasi jawaban responden (uji validitas dan reliabilitas)
5	Hasil uji validitas angket kedisiplinan siswa
6	Hasil uji reabilitas angket kedisiplinan siswa
7	Surat ijin penelitian
8	Hasil rekapitulasi jawaban angket kedisiplinan siswa
9	Analisis statistik variabel prestasi belajar dan kedisiplinan siswa
10	Daftar tabel r <i>product moment</i>
11	Validasi rujukan
12	Kartu bimbingan
13	Dokumentasi Penelitian
14	Surat Balasan Penelitian
15	Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Hampir seluruh penduduk yang hidup didunia telah mengenal dan mengikuti proses pelaksanaan Pendidikan. Menurut Winataputra (Nanggala, 2020) mengungkapkan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan, berfokus pada upaya holistik untuk menyelesaikan berbagai problematika kebangsaan, karena memiliki dimensi, akademik, kurikuler, sosio-kultural, termasuk pada masalah mengenai kemultikulturalan bangsa”.

Pada hakikatnya Pendidikan adalah milik masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan generasi selanjutnya, karena Pendidikan hidup di lingkungan masyarakat itu sendiri. Pendidikan mampu menjadikan seseorang peka terhadap lingkungan yang mereka tempati. Tidak hanya membuat seseorang paham akan teknologi yang semakin berkembang di era modern seperti saat ini. Oleh karena itu Pendidikan sangat berpengaruh pada perkembangan kehidupan manusia yang dapat mengarahkan masyarakat Indonesia menjadi warga negara yang baik dimata nasional maupun internasional.

Pendidikan yang dijalani peserta didik akan semakin menyenangkan ketika mampu mencapai puncak kesuksesan. Secara khusus, yakni dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dimana keberhasilan akademik merupakan keberhasilan siswa dalam melanjutkan proses belajar. Ketika siswa dapat mencapai

pembelajaran ini, kemungkinan besar mereka akan memiliki peluang besar untuk melakukan segalanya di masa depan. Karena itu, seorang manusia yang mampu meraih sebuah prestasi cenderung memiliki sifat yang tidak akan mudah menyerah untuk suatu hal yang ia inginkan dan akan selalu berjuang untuk menggapainya.

Pendidikan mempunyai kemampuan untuk menciptakan situasi yang berbeda-beda, karena dengan mengikuti proses pembelajaran, maka peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensi yang terpendam pada dirinya sendiri. Dan tentunya bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa dalam memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Ketika siswa mempelajari konsep-konsep penting ini dalam kelas, mereka belajar bagaimana menjadi bagian yang aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Maka dari itu, semenjak mereka masih kecil tumbuh dengan memahami berbagai hal-hal dengan adanya kegiatan belajar.

Belajar dijadikan oleh mereka selain sebagai tempat mencari ilmu juga sebagai ajang pengenalan pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupan mereka. Namun, jika menyangkut dengan kedisiplinan siswa, terdapat korelasi yang signifikan antara Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dan kepatuhan siswa terhadap peraturan dan ketentuan sekolah. Karena, ketika siswa memahami lebih dalam arti menjadi warga negara yang baik, maka mereka juga bisa lebih memahami pentingnya peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Selain itu, pembelajaran nilai-nilai kewarganegaraan dan etika dapat membantu siswa mengembangkan rasa hormat dan empati terhadap orang lain,

sehingga mereka cenderung berperilaku sopan dan santun terhadap teman-temannya di sekolah. Semua ini berdampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, ketika seorang siswa mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik, maka hal itu dapat berdampak positif pada kedisiplinan mereka baik di kalangan sekolah maupun di kalangan luar. Mereka akan lebih sadar akan aturan dan tata tertib yang berlaku, serta menjadi orang yang lebih bertanggung jawab dan dihormati oleh teman-teman mereka.

Upaya dalam meningkatkan kualitas mutu Pendidikan pada siswa ada di tangan guru serta peranan penting khususnya dalam proses belajar mengajar. Tugas mengajar untuk menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan mudah karena harus menghadapi sekelompok siswa dari berbagai latar belakang beranekaragaman, terlebih lagi guru juga harus dituntut lebih kreatif dan inovatif. Maka dari itu guru perlu menerapkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar pada siswanya serta dapat termotivasi dan prestasi akademiknya akan lebih baik.

Indikator tercapainya tujuan pembelajaran bisa saja diketahui dengan memeriksa tinggi rendahnya nilai prestasi pada siswa. Hasil prestasi belajar dapat diperoleh siswa setelah siswa melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Naik dan turun Hasil belajar siswa akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan masa depan siswa. Hasil akademik yang baik akan membantu siswa belajar lebih mudah mencapai tujuan hidupnya.

Proses Pendidikan yang dilalui seluruh siswa tidak hanya berada di lingkungan sekolah saja, namun ketika ia berada di luar dari lingkungan sekolah, maka ia akan bersentuhan dengan lingkungan lain seperti lingkungan

keluarga. Lingkungan rumah adalah tempat utama yang mereka lihat sejak datang ke bumi ini. Oleh karena itu, pembelajaran sesungguhnya terutama berasal dari lingkungan keluarga. Ketika mereka tumbuh dewasa, mereka akan menghadapi lingkungan baru. Lingkungan baru ini dapat mendorong anak untuk mencoba belajar dan melakukan hal-hal baru. Setiap situasi yang mereka temui adalah tempat mereka belajar, karena mereka menyaksikan hal-hal yang berbeda dan baru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan dalam konteks nasional dan negara.

Seperti halnya dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah sangat penting bagi siswa dan warga negara dalam kehidupan manusia. Menurut (Nanggala, 2020) “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu pembelajaran yang berfokus dalam membentuk warga negara Indonesia yang baik dan cerdas”. Dengan ketekunan mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan akan menumbuhkan semangat rasa cinta tanah air, nasionalisme dan kesadaran akan perjuangan dalam menaklukkan tanah air bangsa Indonesia dalam merebut hak kekuasaan dan mempertahankan kemerdekaan dari tangan para penjajah. Kami adalah warga negara Indonesia harus mempunyai jiwa kebangsaan yang tinggi dan cinta tanah air. khususnya dengan menerapkan nilai-nilai 5 asas Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadikan seseorang memiliki dasar kepribadian, yaitu sebagai warga negara yang berbudi luhur, bertanggung jawab, bermoral, religius, berkeadaban, berkemanusiaan, dan demokratis. Dengan begitu pengaruh prestasi belajar melalui Pendidikan

kewarganegaraan terhadap kedisiplinan siswa di sekolah SMK Islam Guppi Bendungan ini cukup penting untuk diteliti guna mengetahui seberapa tinggi nilai kedisiplinan siswa serta seberapa pentingnya korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kedisiplinan siswa.

Siswa/siswi di SMK Islam Guppi Bendungan adalah sekumpulan anak-anak muda yang menjalankan dan mengikuti suatu proses pembelajaran. Menurut Rustaman (Agustya, Z. 2017) “Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar”. Dalam menjalankan proses pembelajaran, antara guru dengan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Karena kedua komponen tersebut harus menjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil dari proses belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Menurut Bafadal (Nugraha, 2018) “Pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto (Nugraha, 2018) juga berpendapat bahwa.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Jadi pernyataan hal tersebut sangat berpengaruh dalam pertumbuhan kedisiplinan bagi siswa-siswa di suatu sekolah. Kedisiplinan mampu membuat seseorang memiliki rasa semangat yang tinggi serta keberhasilan dalam setiap kegiatan akan didorong dengan adanya sikap disiplin dalam diri seseorang.

Secara umum keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor dari segi dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari segi luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri dan kemandirian, inofatif dan kreativitas. Sedangkan faktor dari segi luar diri siswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru/pengajar, dan sebagainya. Jadi dalam hal ini rendahnya hasil akademik siswa dapat disebabkan oleh banyak alasan dari faktor-faktor tersebut. Faktor dalam diri siswa adalah faktor yang terpenting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran sarana utamanya adalah siswa yang menjadi subyek pembelajaran.

Jadi kedisiplinan bagi siswa sangat penting dalam proses Pendidikan. Seperti halnya keberadaan Pendidikan Kewarganegaraan ini yang sangat menyajikan materi pembelajaran bagaimana menjadi seorang manusia yang berkepribadian baik, dan mempunyai karakter seperti halnya yang telah tercantum pada nilai-nilai 5 asas pancasila. Tujuan dari kedisiplinan pada lingkungan sekolah ini ialah agar dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Kedisiplinan Siswa Di SMK Islam Guppi Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.2 Batasan Masalah

1. Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dibatasi pada Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas X (OTKP, TKRO), XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024
2. Kedisiplinan dibatasi pada siswa dalam mengikuti jam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X (OTKP, TKRO), XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.
3. Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang dibatasi pada Ujian Tengah Semester (UTS) dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti jam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.
2. Bagaimanakah kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.
3. Adakah korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui nilai Kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024
3. Untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama. terutama mengenai korelasi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan peserta didik.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi STKIP PGRI Trenggalek

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi dan pelengkap dalam mempertimbangkan sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai bahan masukan, untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga dapat menyempurnakan proses pembelajaran dan membantu para guru dalam mengatasi permasalahan saat proses pembelajaran

1.5.2.2 Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi siswa agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap hasil belajarnya sendiri, khususnya pada hasil pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dan juga lebih memperhatikan perilaku disiplin saat waktu pembelajaran.
- 2) Agar siswa dapat menjadikan acuan bahwa sebagaimana pentingnya kedisiplinan belajar dan siswa dapat menerapkan disiplin belajar didalam kelas maupun dirumah agar prestasi siswa akan lebih baik lagi dibandingkan dengan prestasi yang sebelumnya.
- 3) Dapat memberikan wawasan mengenai korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan.

1.5.2.3 Bagi Guru dan Sekolah

Tentu saja penelitian tentang korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa memiliki beberapa manfaat bagi guru maupun bagi sekolah. Berikut kegunaan penelitian bagi guru dan sekolah tersebut;

- 1) Untuk sebagai bahan masukan oleh guru supaya lebih memperhatikan tingkah laku kedisiplinan siswa di sekolah.
- 2) Untuk membangun strategi metode pembelajaran yang efektif dan memperkuat sistem program pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Meningkatkan suasana dan budaya sekolah
- 4) Merencanakan tindakan intervensi

1.6 Penegasan Istilah

1.6.1 Korelasi

Menurut Haryadi, (2016) Berpendapat bahwa “Korelasi adalah suatu kenyataan yang menunjukkan keeratan hubungan dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan antara variabel tersebut yang didasarkan pada penelitian ilmiah”. Dari pendapat di atas bahwa korelasi menggambarkan arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel dan menentukan sejauh mana variabel-variabel tersebut terkait satu dengan yang lain. Korelasi penting dalam analisis statistik untuk menyelidiki hubungan antara faktor-faktor yang berbeda. Hal ini dapat membantu peneliti dalam memahami pola hubungan antara variabel, apakah variabel tersebut hubungannya positif (bertambah bersama), negatif (salah satunya bertambah sementara yang lain menurun), ataupun tidak ada hubungan sama sekali.

1.6.2 Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Berkaitan dengan Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, Kartono (2017) Mengemukakan sebagai berikut.

Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan/PKn adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai sebagai bentuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan/PKn yang mempelajari persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, Hak Azasi Manusia (HAM), dan kebutuhan warganegara”.

Dari pendapat di atas bahwa prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan mengacu pada pencapaian atau hasil yang luar biasa serta terdapat perubahan pada diri siswa/siswi dalam suatu bidang tertentu, terutama pada bidang Pendidikan

Kewarganegaraan. Hal ini mencakup keberhasilan atau kinerja yang dianggap unggul atau signifikan dalam membentuk pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif dalam hal kehidupan berbangsa dan bernegara, serta aktivitas dalam mencakup pembelajaran tentang hak, kewajiban, nilai-nilai demokrasi, kedaulatan rakyat, konstitusi, sistem pemerintahan, dan isu-isu sosial dan politik lainnya yang relevan dengan kehidupan kewarganegaraan.

Sejalan dengan itu menurut Rohman, (2016) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar”.

1.6.3 Kedisiplinan Siswa

Berkaitan dengan Kedisiplinan siswa menurut pendapat Syah (2022) Mengemukakan bahwa.

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Dari pendapat di atas bahwa kedisiplinan siswa mengacu pada kemampuan untuk mentaati aturan, prosedur, dan tata tertib, serta memiliki komitmen untuk mematuhi kewajiban-kewajiban tertentu. Dalam konteks Pendidikan atau organisasi, kedisiplinan juga melibatkan pengendalian diri, ketekunan, dan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan. Selain itu, kedisiplinan juga bisa berarti latihan atau pelatihan dalam suatu bidang atau keahlian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Prestasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Prestasi

Dalam buku Moh. Syaiful Rasyid, dkk (2019), mengemukakan bahwa, “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Prestasi sangat penting dalam suatu jenjang sekolah yang telah didukung oleh peranan seorang guru yang berprofesional, agar siswa memiliki pandangan positif tentang proses belajar. Karena Siswa harus mencapai hasil yang maksimal tentunya seorang murid tidak boleh jauh dari kegiatan belajar maupun pembelajaran yang telah di arahkan oleh seorang guru yang sudah membimbingnya. Hal tersebut juga tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja namun juga dapat dilakukan di luar sekolah.

Ketika seorang siswa sudah berada di luar lingkungan sekolah hendaknya siswa tidak meninggalkan kebiasaan belajar yang dilakukan ketika masih di lingkungan sekolah. Karena ilmu yang didapatkan oleh siswa bukan hanya dari lingkungan sekolah saja, melainkan dari lingkungan luar sekolah, itu juga termasuk sarana dalam mengenal hal-hal baru ataupun wawasan baru. Sehingga pengetahuan siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah dapat memberikan manfaat dalam pembentukan karakter, peningkatan kepercayaan diri, serta memberikan motivasi dan semangat untuk terus mengembangkan ilmu

pengetahuan dan wawasan sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang lebih tinggi.

2.1.1.2 Pengertian Belajar

Pembelajaran di kelas adalah suatu penjelasan yang telah guru berikan kepada siswa tentang ilmu pengetahuan dan wawasan dengan tujuan siswa dapat mengembangkan potensinya belajar dalam diri siswa. Menurut Hamalik (Rohman, 2016) “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman”. Perubahan yang dimaksud ialah perubahan sikap kepribadian, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Maka dengan hal ini suatu proses yang tepat untuk merubah sikap dan kepribadian dapat diperoleh dalam pengetahuan keterampilan, pengalaman dan pemahaman yang kokoh guna untuk memotivasi diri setiap siswa.

Jadi tujuan belajar tidaklah hanya untuk penguasaan dan pengetahuan materi saja, melainkan bagaimana cara siswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya dalam merubah pola pikir baik dari sikap, perilaku dan kepribadian dalam konsep keterampilan. Belajar juga merupakan proses yang berkelanjutan sepanjang hidup untuk memungkinkan siswa (individu) dalam terus tumbuh berkembang, beradaptasi, dan meningkatkan diri mereka sendiri dalam berbagai aspek kehidupan.

2.1.1.3 Prestasi Belajar

Jika dilihat dari potensi prestasi siswa yang telah di didik untuk terus disiplin dan giat dalam proses belajar maka sebuah Pendidikan tentunya sangat mendorong seorang individu dalam keuletannya untuk mewujudkan hasil belajar dan pembelajaran yang sangat baik, yaitu sebuah prestasi. Seorang siswa/siswi ketika memasuki jenjang Pendidikan tentunya mulai dari hal yang terkecil, yakni dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK, hingga memasuki jenjang Pendidikan tertinggi. Sehingga setiap jenjang yang siswa tempuh akan menemukan dan merasakan sesuatu hal yang baru, baik dari segi pengalaman, pengetahuan dan wawasan baru yang telah mereka dapatkan, baik dari yang belum dimengerti hingga sampai dipahami.

2.1.2 Pendidikan Kewarganegaraan

2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Nanggala, (2020:5) Mengemukakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu hal mendasar yang akan membawa individu untuk mengetahui nilai nilai, peranan sistem, aturan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemasyarakatan dan kenegaraan”. Berdasarkan kutipan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam Pendidikan Kewarganegaraan, siswa tidak hanya belajar tentang hak-haknya sebagai warga negara, akan tetapi juga tentang tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Siswa dapat memahami bagaimana pentingnya menjadi bagian dari komunitas yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Selain itu, siswa

diajarkan pentingnya toleransi, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Nanggala, (2020:4) mengemukakan bahwa.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang dimandatkan oleh konstitusi untuk membentuk warga negara Indonesia yang baik dan cerdas, serta paham akan hak dan kewajibannya, bahkan didukung oleh aspek materi keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan yang sangat relevan untuk dioptimalkan sebagai Pendidikan multicultural.

Dari kutipan diatas bahwa materi yang diajarkan pada siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan dapat mencakup konsep-konsep dasar tentang pemerintahan, sistem politik, hukum, hak asasi manusia, pluralisme, dan keragaman budaya. siswa juga belajar tentang sejarah negara dan perjuangan rakyat untuk kemerdekaan dan kebebasan. Pendidikan Kewarganegaraan juga mencakup partisipasi dalam diskusi, refleksi, dan kegiatan yang mendorong pengembangan sikap peduli, empati, dan berpikir kritis pada diri siswa.

2.1.2.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan menurut Rohman, (2016) menyatakan bahwa.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Dengan tujuan yang di maksud bahwa para pemuda khususnya pelajar atau mahasiswa agar dapat memiliki dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak

menyimpang dan mendorong generasi muda khususnya mahasiswa atau siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dan benar, sehingga dapat membantu proses pemahaman dan penyesuaian diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh suatu organisasi, instansi, atau larangan yang sudah ada di suatu peraturan negara, sehingga para mahasiswa/siswa dapat hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi sekolah serta lingkungannya yang aktif, kritis, dan demokratis.

2.1.3 Kedisiplinan

2.1.3.1 Pengertian Kedisiplinan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin dapat diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Menurut Zainal Aqib (Syah, 2022:5) mengemukakan bahwa “Disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun social”. Jadi disiplin dianggap sebagai alat menuju keberhasilan untuk semua guru dan semua siswa di berbagai situasi.

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa kedisiplinan siswa adalah suatu proses yang sangat berpengaruh pada perilaku individu dalam merubah sikap agar lebih profesional dalam melakukan kegiatan, baik dalam kedisiplinan belajar, disiplin memanfaatkan waktu, disiplin didalam proses pembelajaran di kelas, dll. Karena dengan adanya kebiasaan disiplin, maka siswa akan memiliki jiwa-jiwa yang semangat dalam mencari ilmu dan tentunya dengan sikap

kedisiplinan siswa akan lebih mudah dalam menggapai suatu keberhasilan dan diakhiri dengan prestasi yang diinginkan.

2.1.3.2 Manfaat kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan prinsip penting dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan dengan tujuan yang sudah dibangun dalam berbagai aspek kehidupan. Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada diri seseorang sejak mereka masih kecil agar menjadikan kepribadian mereka semakin baik juga. Karena dengan disiplin siswa akan terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan perilaku. Menurut (Maharani & Mustika, 2017) Mengemukakan bahwa.

Manfaat disiplin adalah membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya serta siswa juga mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak.

Jadi dengan adanya kedisiplinan di sekolah terdapat manfaat yang mampu untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas, siswa biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang telah diterapkan disekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Mengenai disiplin siswa, tidak bisa terlepas dari permasalahan perilaku negatif pada siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, hal ini bisa terjadi karena sudah kebiasaan buruk yang melekat pada diri siswa sejak kecil atau sejak dalam pergaulan bebas yang terlepas dari kontrolan kedua orang tua, sehingga yang pada saat ini semakin memprihatinkan.

Sejalan dengan itu menurut Sutrisno (2019) mengemukakan bahwa.

Perilaku tidak disiplin siswa ditunjukkan oleh perilaku mereka sehari-hari di sekolah, seperti membolos, datang terlambat, melalaikan tugas, catatan pelajaran tidak lengkap, tidak berseragam lengkap, malas mengikuti pelajaran, acuh tak acuh pada waktu pelajaran, merokok, tidak sopan, memengaruhi teman untuk melanggar disiplin, nongkrong di warung dekat sekolah, dan bertindak hiperaktif di kelas.

Banyak tindakan perilaku negatif yang dilakukan oleh para siswa di sekolah mulai dari bolos, tawuran atau berkelahi, mencuri, merokok, dan pelanggaran-pelanggaran seperti bullying kepada teman dan pelanggaran yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan:

1. Nama : Faujiah
- Jenis Karya Ilmiah : Kuantitatif
- Judul : Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V Sdn Moncobalang II Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa
- Variabel Bebas : Kedisiplinan
- Variabel Terikat : Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
- Temuan Penelitia : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi erat antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V Sdn Moncobalang II Kecamatan

Barombong Kabupaten Gowa tahun Pelajaran
2017/2018

Kesamaan yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menguji korelasi antara variabel kedisiplinan dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus *product moment*. Sedangkan perbedaannya yaitu responden penelitian yang terdahulu adalah siswa V Sdn Moncobalang II Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, Sedangkan penelitian kali ini respondennya adalah siswa Kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

2. Nama : Muhammad Asrul Rohman
- Jenis Karya Ilmiah : Kuantitatif
- Judul : Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V Sdn 04 Dayamurni Kabupaten Tulang Bawang Barat
- Variabel Bebas : Kedisiplinan
- Variabel Terikat : Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
- Temuan Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V dengan mengambil sampling sebanyak 22 siswa di SD Negeri 04 Dayamurni, Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun pelajaran 2015/2016.

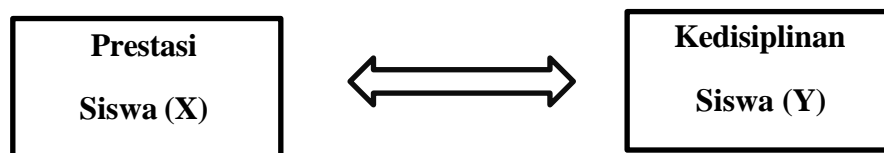
Kesamaan yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menguji korelasi antara variabel kedisiplinan dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus *product moment*. Sedangkan perbedaannya penelitian yang terdahulu yaitu variabel X nya Kedisiplinan dan variable Y Prestasi belajar serta respondennya adalah siswa kelas V SDN 04 Dayamurni Kabupaten Tulang Bawang Barat, Sedangkan penelitian kali ini variable X nya Prestasi belajar, variable Y Kedisiplinan dan respondennya adalah siswa Kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

2.3 Kerangka Berfikir

Menurut TIM perumusan PPPS STKIP PGRI Trenggalek edisi revisi ke-XII cetakan pertama (2023:15) mengemukakan bahwa “Kerangka berpikir menjelaskan tautan tentang hubungan/pengaruh/perbedaan antar variabel /subvariabel penelitian yang berpedoman pada landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian”.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini membahas tentang korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa. Dalam setiap jenjang Pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa/siswi mereka akan menemukan dan merasakan sesuatu hal yang baru, baik dari segi Pengalaman, Pengetahuan dan wawasan baru yang telah mereka dapatkan, baik dari yang belum dimengerti hingga sampai dipahami, maka dari itu timbulah berbagai pengaruh terhadap siswa dalam jenjang Pendidikanya. Berfokus pada kerangka berfikir ini maka peneliti akan mencari tahu bagaimana pengaruh korelasi antara

prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.



Gambar 2.1 Arah kerangka pikir korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar PKn

Gambar 2.1 Menunjukkan korelasi jika disiplin belajar tinggi terdapat kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan tinggi dan jika prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan tinggi terdapat kecenderungan disiplin belajar tinggi.

Keterangan :

X : Prestasi Belajar

Y : Kedisiplinan Siswa

↔ : Garis yang menunjukkan antara variabel

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas terdapat beberapa konsep gambar yang dijadikan alat untuk membantu peneliti dalam menerapkan hasil dari penelitian ini. Kerangka teori ini akan diterapkan pada kerangka konseptual yang sesuai dengan objek penelitian yang akan di teliti, yaitu: "Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

2.4 Hipotesis

Menurut TIM perumusan PPPS STKIP PGRI Trenggalek edisi revisi ke-XII cetakan pertama (2023:15), mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian”.

Berdasarkan korelasi kedua variabel dan kerangka berfikir di atas, dapat di ajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hipotesis alternatif (H_a) :

Ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

2. Hipotesis nihil (H_0) :

Tidak ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Ialam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk membantu jalannya proses penelitian ke arah yang lebih jelas sehingga mudah untuk dicapai oleh seorang peneliti. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana pada penelitian ini banyak menggunakan angka. Oleh karena itu, diperlukan data yang berupa angka-angka untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui seberapa besar nilai keberhasilan seorang siswa dalam menjalankan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga terdapat Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif., dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mencari datanya yang berfokus pada angka, dan untuk mengetahui nilai korelasi antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel terikat (*Dependent*) atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada antara “Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024”

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut TIM perumusan PPPS STKIP PGRI Trenggalek edisi revisi ke-XII cetakan pertama (2023:16) mengemukakan bahwa “Pada bagian ini menjelaskan tentang Prosedur Penelitian, yaitu uraian tentang tahapan-tahapan penelitian mulai Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan.

3.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dari suatu penelitian. Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti, antara lain :

1. Mempersiapkan judul yang akan dibuat untuk penelitian.
2. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing.
3. Menyusun proposal penelitian.
4. Menentukan teori-teori yang digunakan dalam pencarian sebuah data pada lokasi penelitian.
5. Mengikuti sidang akhir seminar proposal

Sidang akhir seminar proposal ini diselenggarakan ruang Micro teaching dan di uji oleh Bapak/Ibu dosen penguji.

6. Pengumpulan akhir seminar proposal.

Setelah revisi selesai, cetak seminar proposal sesuai dengan ketentuan (hardcopy dan softcopy), serta mengumpulkan seminar proposal ke Kaprodi.

3.2.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini aktivitas dari peneliti ialah mulai melakukan pencarian data yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan Observasi pencarian dan pengumpulan data pada lokasi penelitian.
2. Menganalisis hasil data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian.
3. Penulisan hasil penelitian.

Setelah selesai pencarian data dan menganalisis data, peneliti melakukan penulisan hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian.

4. Konsultasi hasil penulisan skripsi kepada dosen pembimbing.

Peneliti konsultasikan hasil penelitiannya kepada dosen pembimbing serta melakukan revisi terhadap hasil penelitian tersebut.

3.2.3 Tahap Laporan

Pada tahap laporan ini peneliti berarti sudah sampai pada tahap akhir. Dimana peneliti harus melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan laporan akhir dengan penulisan dan penjilidan hasil penelitian yang sistematikanya ialah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB IV : HASIL PENELITIAN

BAB V : PENUTUP

2. Pengumpulan skripsi akhir.

Setelah revisi selesai, cetak skripsi sesuai dengan ketentuan (hardcopy dan softcopy), serta mengumpulkan skripsi ke Kaprodi

3. Mengikuti sidang akhir skripsi oleh dosen penguji.

Sidang akhir skripsi merupakan tahap akhir dalam proses pembuatan penelitian untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di STKIP PGRI Trenggalek.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam peneliti ini ialah siswa SMK Islam Guppi Bendungan Kelas X (OTKP, TKRO), XI (OTKP, TKRO) semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah populasi 36 siswa.

3.3.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka dengan banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampel disebut statistik. Sampel diharapkan bisa

mewakili populasi, jadi teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi.

Sejalan itu, menurut Maharani & Mustika, (2017) bahwa “Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti menggunakan seluruh populasi tersebut, tetapi jika populasi lebih dari 100 peneliti sebaiknya mengambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi”. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan teknik sampling dikarenakan jumlah kuantitas subyek dalam penelitian ini kurang dari 100 data/siswa. Dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Populasi Responden Di SMK Islam Guppi Bendungan Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	X OTKP	4
2.	X TKRO	8
3.	XI OTKP	11
4.	XI TKRO	13
	JUMLAH	36

Sumber data : siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) Di Smk Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024”.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut sugiyono, (2019) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) Prestasi belajar siswa dan satu variabel terikat (Y) Kedisiplinan siswa, serta terdapat indikator-indikator terhadap kedua variabel yang diantaranya terdapat tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Identifikasi Indikator variabel Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Jenis instrument
1.	Variabel Bebas (X) Prestasi belajar siswa di SMK Islam Guppi Bendungan Tahun Pelajaran 2023/2024	Daftar nilai ulangan siswa pada semester genap kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO)	Dokumentasi
2.	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Tingkat kedisiplinan mematuhi aturan sekolah pada semester genap siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) 2. Tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di kelas pada semester genap kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO)	Kuesioner

3.5 Metode Dan Instrument Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut TIM perumusan PPPS STKIP PGRI Trenggalek edisi revisi ke-XII cetakan pertama (2023:16) mengemukakan bahwa “Metode pengumpulan data hendaknya disesuaikan dengan jenis data (kualitatif dan kuantitatif), merupakan penetapan peneliti tentang cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik metode pengumpulan data yakni metode dokumentasi dan metode kuesioner (angket)

3.5.1.1 Metode dokumentasi

Menurut Arikunta (Candra, 2015) mengemukakan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Berdasarkan dari hal tersebut bahwa peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan memberikan kuesioner (angket) kepada siswa yang berisi pernyataan-pertanyaan untuk mengetahui prestasi apa yang didapat pada mereka dengan dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

3.5.1.2 Metode Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2015) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini menggunakan metode Kuesioner dengan harapan responden mampu memberikan jawaban secara langsung dan cepat serta sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk memudahkan responden dalam menjawab item kuesioner, maka dalam penelitian ini menggunakan konsep kuesioner dengan pilihan ganda dari lima pilihan jawaban. Oleh karena itu, responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keyakinannya. Berdasarkan dari hal tersebut bahwa peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan memberikan kuesioner (angket) kepada siswa yang berisi pernyataan-pertanyaan untuk mengetahui bagaimana nilai kedisiplinan siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Instrument kuesioner dibuat oleh peneliti untuk mengukur dan diuji coba kepada siswa genap kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan nilai validitas angket disiplin belajar siswa.

Dalam penelitian ini responden akan disajikan beberapa pernyataan yang harus dijawab melalui lima (5) alternatif sebagai berikut :

- 1 SL :Selalu
- 2 SR :Sering
- 3 KD :Kadang-kadang
- 4 TP :Tidak pernah
- 5 TSS :Tidak sama sekali

Masing-masing jawaban memiliki skor sebagai berikut :

- 1 SL : 5
- 2 SR : 4
- 3 KD : 3
- 4 TP : 2
- 5 TSS: 1

Jadi melalui dari penyebaran angket ini peneliti mengharapkan akan memperoleh data, antara lain :

- 1 Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024
- 2 Untuk mengetahui nilai kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024
- 3 Untuk mengetahui adakah korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kedisiplinan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

3.5.2 Instrumen pengumpulan data

Menurut TIM perumusan PPPS STKIP PGRI Trenggalek edisi revisi ke-XII cetakan pertama (2023:17) mengemukakan bahwa “Instrument pengumpulan data merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument pengumpulan data antara lain instrument dokumentasi dan instrument kuesioner (angket)

3.5.2.1 Dokumentasi

Dalam instrument dokumentasi ini peneliti dapat mengumpulkan dokumen yang didapatkan dari salinan atau akses ke dokumen yang ingin digunakan dalam penelitian. Jika diperlukan, peneliti dapat mencatat dan menyalin informasi dasar tentang dokumen seperti daftar hadir, daftar nilai, foto, catatan, transkrip, notulen, agenda, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan dokumen-dokumen lainnya yang di butuhkan oleh peneliti.

Dalam instrument dokumentasi ini peneliti dapat menggunakan beberapa instrumen yaitu daftar nilai ulangan tengah semester siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Peneliti dapat mengelompokkan dan mengkategorikan dokumen berdasarkan topik atau tema tertentu yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini dapat membantu peneliti dalam proses analisis data.

3.5.2.2 Kuesioner (Angket)

Instrument kuesioner atau alat pengumpulan data ini alat yang efektif untuk mengumpulkan data dari responden. Peneliti dapat menyebarkan angket kepada siswa sehingga dapat memperoleh informasi yang konsisten dan terstruktur dalam waktu yang relatif singkat. Instrument kuesioner ini dibuat oleh peneliti untuk mengukur dan diuji coba kepada siswa, lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan nilai validitas angket disiplin belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana nilai kedisiplinan siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024

3.5.2.3 Uji Instrument

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dianggap valid dan reliabel, maka instrumen yang dibuat harus diuji terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada responde. Subyek uji coba instrumet dalam penelitian ini ialah siswa kelas X (OTKP, TKRO) XI (OTKP, TKRO) di SMK Islam Guppi Bendungan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan populasi yang berjumlah 36 siswa.

Uji Instrument ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil jawaban dari responden yang telah dikerjakan apakah sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan apa belum. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini harus diuji tingkat kevaliditasnya dan reliabilitasnya sebelum dibagikan kepada responden.

3.5.2.3.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013), mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu intrument dapat dihasilkan data yang akurat. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data variabel dan mengukur secara akurat derajat validitas kuesioner yang diteliti.

Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus statistic *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Versi 23.00*.

Rumus *korelasi product moment* ialah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui item dari instrument tersebut valid atau tidaknya, maka hal yang harus dilakukan yaitu analisis nilai hasil (r_{hitung}) dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai signifikansi (r_{tabel}). Sedangkan responden dari penelitian ini sebanyak 36 siswa, sehingga nilai signifikansi (r_{tabel}) disini terdapat 0,329 pada taraf sigifikansi 0,05 (5%).

Kemudian hasil dari (r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Jika hasil (r_{hitung}) > (r_{tabel}) maka butir instrumen dinyatakan valid. Akan tetapi jika (r_{hitung}) < (r_{tabel}) maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun ketentuan lain untuk mengetahui tingkat kevalidan angket, yakni jika hasil analisis (r_{hitung}) pada taraf signifikansi lebih kecil (<) dari pada taraf

signifikansi 0,05 maka butir instrumen dinyatakan valid. Akan tetapi jika taraf signifikansi lebih besar ($>$) dari taraf signifikansi 0,05 maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

3.5.2.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Jadi dengan adanya uji reliabilitas ini peneliti dapat mempercayai bahwa hasil dari pengukuran uji validitas bisa dikatakan konsistensi atau tidak jika pengukuran tersebut di ulang. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Menurut Arikunto (2013) mengemukakan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Setelah instrumen penelitian di uji validitasnya kemudian akan di uji reliabilitasnya dengan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan program aplikasi *IBM SPSS versi 23.00*.

Hasil dari uji reliabilitas yang sebelumnya telah melewati uji validitas, maka selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan

program aplikasi *IBM SPSS versi 23.00* yaitu memperoleh nilai sebesar 0.776. Setelah nilai dari reliabilitas sudah ditemukan, kemudian dikonsultasikan atau dibandingkan pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat dari tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, (2019)

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0.776. Hasil tersebut terletak pada interval koefisien 0.60 – 0.799 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas angket kecerdasan emosional memiliki kriteria kuat.

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menentukan metode analisis data secara cepat dan tepat, peneliti harus memperhatikan konsistensi antara rumusan masalah dengan tujuan masalah sehingga dapat diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus statistik yaitu korelasi *product moment* dikarenakan data-data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang didapat dari angket dan

Lampiran 15 : Riwayat Hidup

nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Sejalan itu menurut Sugiyono (2019) mengemukakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah populasi / sampel

X = nilai variabel

Y = nilai variabel Y

X^2 = variabel X dikuadratkan

Y^2 = variabel Y dikuadratkan

XY = variabel X dikalikan variabel Y